

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A. Mukti. *Keesaan Tuhan dalam al-Qur'an*. Jogjakarta: Yayasan Nida, 1972
- Aly, Abdullah. *Pendidikan Islam Multikultural di Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- Apple, Michael W and Beane, James A. *Democratic Schools: Lessons in Powerful Education*. Portsmouth: Heinemann, 2007
- Atkinson, R.L, Atkinson, R.C, Hilgard, E.R. *Penghantar Psikologi*. Jakarta: Erlangga, 1991
- Aziz Samad, Ulfat. *Agama-Agama Besar Dunia*. Jakarta: Darul Kutub Islamiyah, 2002
- Aziz, Amka A. *Hati Pusat Pendidikan Karakter: Melahirkan Bangsa Berakhlak Mulia*. Klaten: Cempaka Putih, 2012
- Azwar. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Balangan, *Statistik Daerah Kecamatan Halong Tahun 2016*. Paringin: Badan Pusat Statistik Kabupaten Balangan, 2016
- Bandura, A. "Social Cognitive Theory: Six Theories of Child Development" *Annals of Child Development* 6 (1989): h. 1-60
- Bauer, Juliaen. "Multiculturalism, Cultural Community: It is about Culture or Ethnicity? The Canadian Approach". *International Journal of Cultural Policy* 7, no. 1 (2000): h. 77-95
- Berry, Jhon W. "Acculturation: Living Successfully in Two Cultures", *International Journal of Intercultural Relations* no. 29 (2005): h. 697-712
- Bloom dalam Atmadja, "Multikulturalisme dalam Perspektif Filsafat Hindu", Makalah disajikan dalam Seminar Damai dalam Perbedaan, Singaraja, 5 Maret 2003
- Bogdan, R.C & Biklen, S.K. *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theories and Methods*. New York: Pearson Education, 2003
- Budiningsih, Asri. "Strategi Pembelajaran Nilai yang Humanis". *Dinamika Pendidikan Majalah Ilmu Pendidikan*, no. 2 (XVIII Oktober 2010), h. 1-13

- Celik, Rasi. "A History of Multicultural Education in The USA: Origin, Approaches and Misconceptions", *The Online Journal of New Horizons in Education* 2, no. 2 (2012): h. 1-8
- Ciciek, Farha. "Melawan Kekerasan yang Tidak Kasat Mata: Pergulatan Kaum Perempuan di Pesantren al-Firdaus, Siraman Jawa Tengah", *Jurnal Maarif* 5, no. 2 (2010): h. 98-102
- Creswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: Sage Publications, 2002
- Daud, Alfani. *Islam dan Masyarakat Banjar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1997
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik (Panduan Bagi Orang Tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP dan SMA)*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009
- Donnelly, James H, James Gibson L and Ivancevich, John. *Fundamental of Management*. Texas: Business Publication, 1994
- Effendie, Sefek. *Pionir dan Peletak Dasar Pembangunan Balangan*. Jakarta: Indomedia, 2014
- Faisal, Sanapiah. *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasi*. Malang: YA3, 1990
- Fais, Pan Mohammad. "Teori Keadilan Jhon Rawls". *Jurnal Konstitusi* 6, no. 1 (2009): h. 135-149
- Fakhrudin, Agus. "Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan Islam dalam Konteks Persekolahan". *Jurnal Pendidikan Islam-Ta'lim* 9, no. 2 (2011): h. 199-211
- Gibson, J.J. *An Ecological Approach to Visual Perception*. N.J Hillsdale: Lawrence Erlbaum, 1986
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offser, 1989
- Hagis dan Schech, dalam Setyaningrum, Arie. "Multikulturalisme sebagai Identitas Kolektif, Kebijakan Politik dan Realitas Sosial". *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada* 7, no. 2 (2003): h. 243-260
- Hanum, Farida. *Pendidikan Multikultural Sebagai Sarana Membentuk Karakter Bangsa (Dalam Perspektif Sosiologi Pendidikan)*. Makalah disampaikan pada Seminar Regional DIY-JATENG yang diselenggarakan Himpunan Mahasiswa Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 14 Desember 2009 di Rektorat Universitas Negeri Yogyakarta

- Hayik, Rawia. "Addressing Religious Diversity through Children's Literature: An "English as a Foreign Language" Classroom in Israel", *International Journal of Multicultural Education* 17, no. 2 (2015): h. 92-106
- Higbee, L. Jeanne. *Multiculturalism in Developmental Education*. Minneapolis: University of Minnesota, 2003
- Hollinger, D.A. *Science, Jews, and Secular Culture: Studies in Mid-Twentieth Century American Intellectual History*. Princeton: Princeton University Press, 1996
- Iram, Yaacov. "Theories of Americanization and The Jewish Educational Experience in The United States". *IJJR International Journal of Jewish Educational Research* 7 (2014): h. 5-28
- J, Higham. *Send these to me: Immigrants in Urban America*. Baltimore: Johns Hopkins University Press, 1984
- Khalaf, Abdul Wahab. *Ilmu Ushul Fiqih*. Jakarta: Al-Majelis Al-A'la Al-Indonesia Li Al- Dakwah Al-Islamiyah, 1972
- Krisyanto, Antonius Eddy. *Multikulturalisme Kekayaan dan Tantangannya di Indonesia*. Jakarta: Obor, 2014
- Kymlicka, Will. *Multicultural Citizenship: A Liberal Theory of Minority*. Oxford: Oxford University Press, 1995
- Leeming, David A. "Dyak (Dayak)" dalam *Creation Myths of the World: An Encyclopedia*, 2<sup>nd</sup> ed. Santa Barbara, Vol. 1. California: ABC-CLIO LLC, 2010
- Launikari, Mika and Puukari, Sauli. *Multicultural Guidance and Counseling: Theoretical Foundations and Best Practices in Europe*. Finlandia: Centre for International Mobility CIMO and Institute for Educational Research, 2005
- Levashina, Julia. "The Structure Employment Interview: Narrative and Quantitative Review of The Research Literature", *Personnel Psychology* 67 (2014): h. 241-293
- Lincoln, YS. and Guba, Egon G. *Naturalistic Inquiry*. Beverly Hill, California: Sage Publications, 1985
- Tanasaldy, Taufiq. *Regime Change and Ethnic Politics in Indonesia: Dayak Politics of West Kalimantan*. Netherlands: KITLV Press, 2012

- MacDonald, Kevin. *The Culture of Critique: An Evolutionary Analysis of Jewish Involvement in Twentieth-Century Intellectual and Political Movements*. California: Long Beach, 2002
- Mahfud, Choirul. *Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2014
- McQueen, Paddy. 2011. "Social and Political Recognition". Internet Encyclopedia of Philosophy, [http://www.iep.utm.edu/recog\\_sp](http://www.iep.utm.edu/recog_sp) (4 April 2015)
- Magnis-Suseno, F. *John Rawls, Keadilan dan Pancasila dalam: Berebut Jiwa Bangsa. Dialog Perdamaian dan Persaudaraan*. Jakarta: Gramedia, 2006
- Malik Thoha, Anis. *Tren Pluralisme Agama: Tinjauan Kritis*. Jakarta: Perspektif, 2005
- Malihah, Elly, Nurbayani, Siti dan Supriyono. "Teaching Conflict Resolution through General Education at University: Preparing Students to Prevent or Resolve Conflicts in a Pluralistic Society", *Asian Social Science* 11, no. 12 (2015): h. 353-361
- Mantja, W. *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*. Malang: Winaka Media, 2003
- Maiz, Ramon dan Requezo, Ferran. *Democracy, Nationalism, and Multiculturalism*. New York: Frank Cass Publisher, 2005
- Merton, Robert K. *Social Theory and Social Structure*. London: The Free Press of Glencoe, 1949
- *Social Structure and Anomie*. New York: The Free Press, 1968
- Miles, Matthew B. & Huberman, A. Michael. *Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publications, 1994
- Muhamad Arif Mustofa, "Kerukunan Umat Beragama (Studi Analisis Tentang Non Muslim, Ahlul Kitab & Pluralisme)", *Mizani* IX, no.1 (2015): h. 1-18
- Mudzhar, M. Atho. *Pengembangan Masyarakat Multikultural Indonesia dan Tantangan ke Depan (Tinjauan dari Aspek Keagamaan dalam Meretas Wawasan dan Praksis Kerukunan Umat Beragama di Indonesia)*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Keagamaan Puslitbang Kehidupan Beragama Kementerian Agama RI, 2005
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999

- Naim, Ngainun dan Sauqi, Achmad. *Pendidikan Multikultural Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011
- Nasution, S. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito, 2003
- Nizar, Samsul. *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001
- Parekh, Bikhu. *Rethinking Multiculturalism: Keberagaman Budaya dan Teori Politik*. Yogyakarta: Kanisius, 2008
- . "National Culture and Multiculturalism", dikutip oleh Azyumardi Azra, *Merawat Kemajemukan Merawat Indonesia* (Yogyakarta: Kanisius, 2007)
- Parsudi Suparlan, "Menuju Masyarakat Indonesia yang Multikultural", Makalah, disajikan pada Simposium Internasional Jurnal Antropologi Indonesia ke-3, Membangun Kembali "Indonesia yang Bhinneka Tunggal Ika" Menuju Masyarakat Multikultural, Universitas Udayana, Denpasar, Bali, 16-19 Juli 2002, dalam: [http://www.scripps.ohiou.edu/news/cmdd/artikel\\_ps.htm](http://www.scripps.ohiou.edu/news/cmdd/artikel_ps.htm), (16 Maret 2017)
- Prasetya Danarjati, Dwi, A, Adi dan Ekawati, M. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta, Graha Ilmu, 2013
- Procter, Paul. *Longman of Contemporary English*. London: Longman, 1987
- Rakhmat, Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009
- Rawls, Jhon. *A Theory of Justice*. USA: Harvard University Press, 1999
- Richards, Jack. C. *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics*. Malaysia: Longman Group, 1999
- Riis, Ole. "Modes of Religious Pluralism under Conditions of Globalization". *International Journal on Multicultural Societies (IJMS)* 1, no. 1 (1999): h. 20-34
- Robertson, Ian. *Sociology*. New York: Worth Publishers. Inc, Third Edition, 1988
- Simmel, Georg. *The Sociology of Georg Simmel*. New York: The Free Press of Glencoe, 1950
- Sitorus. *Berkenalan dengan Sosiologi*. Jakarta: Erlangga, 1996

- Silanda, Sayadaw U. *Kamma (Hukum Sebab Akibat), Anatta (Doktrin Tiada Inti Diri), Karaniya*. t.tp, 2003
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007
- Stephen P, Robbins. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Erlangga, 1999
- Ruch, Floyd L . *Psychology and Life*. Atlanta: Foresman , 1967
- Supardi. “Arah Pendidikan di Indonesia dalam Tataran Kebijakan dan Implementasi”, *Jurnal Formatif* 2, no. 2 (2012): h. 111-121
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Research and Development*. Bandung: Alfabeta, 2011
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2010
- . *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2000
- Spradley, James P. *Participant Observation*. New York: Holt, Rinehard and Winston, 1980
- Sukardi. *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005
- Sulalah. *Pendidikan Multikultural Didaktika Nilai-Nilai Universalitas Kebangsaan*. Malang: UIN Maliki Press, 2012
- Syam, Nur. *Tantangan Multikulturalisme Indonesia: dari Radikalisme Menuju Kebangsaan*. Yogyakarta: Kanisius, 2009
- Taneko, L. Soleman. *Struktur dan Proses Sosial*. Jakarta: Rajawali, 1984
- Tarumoto, Hideki. “Multiculturalism in Japan: Citizenship Policy for Immigrants”. *International Journal on Multicultural Societies (IJMS)* 5, no. 1 (2003): h. 88-103
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: Imtima, 2007

- Tim Direktorat Pendidikan Madrasah. *Wawasan Pendidikan Karakter dalam Islam*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah Kemenag, 2010
- Uhbiyati, Nur. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 1998
- Uyehara, Alan M. "The Problem of Educational and Social Assimilation: A Comparative Study of the Chinese in Hawaii and Great Britain (1782-1985)". Disertasi tidak diterbitkan, Culture, Communication and Societies Group, University of London, England, 1999
- Wallace, R.A and Wolf, A. *Contemporary Sociological Theory: Continuing the Classical Tradition*. Englewood: Prentice Hall, 1980
- Walgito. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andy, 2004
- Qardhawi, Yusuf. *Pendidikan Islam dan Madrasah al-Banna*. Jakarta: Bulan Bintang, 1980
- Yahya, Muhammad. "Pendidikan Islam Pluralis dan Multikultural", *Lentera Pendidikan* 13, no. 2 (2010): h. 175-178
- Yin, Robert K. *Case Study Research: Design and Methods*. California: Thousand Oaks Sage, 2003
- Yusuf Ali, Abdullah. *The Holy Quran: Text and Translation, Islamic Book Trust*, terj. Ali Audah, Al-Qur'an Terjemah dan Tafsirnya. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1993

## Lampiran

### Temuan Penelitian

Fokus Penelitian	Temuan Penelitian	
	SMA Negeri 1	SMP Negeri 1
1. Interaksi sosial dalam pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Halong dan SMP Negeri 1 Halong	<p>Interaksi sosial dalam proses pembelajaran bersama pendidik dan peserta didik, yaitu:</p> <p>a) Jika ada peserta didik yang punya kegiatan Maulid, bagi Non Islam bersedia membantu (manifest). Namun, untuk mengadakan Hari Waisak pada agama Buddha tidak dapat terlaksana (laten).</p> <p>b) Menawarkan menghadiri acara Maulid al-Habsyi yang sering diselenggarakan di sekolah atau mereka yang berbeda agama juga mengadakan acara keagamaan sesuai apa yang dianutnya untuk membangun interaksi sosial antar peserta didik lintas agama (manifest), namun pendidik agama Buddha tidak merespon positif (laten).</p> <p>c) Peserta didik juga berinteraksi dengan saling menyapa, tersenyum jika bertemu (manifest), namun tidak jarang di antara mereka terjadi salah paham. Dalam berkomunikasi sering terjadi "miscommunication" (laten). Karena perbedaan budaya di antara peserta didik yang di bawah bukit dengan di atas bukit.</p>	<p>Ada kesamaan</p> <p>Ada Kesamaan</p> <p>Ada Kesamaan</p>



	<p>d) Toleransi budaya berdampak negatif bagi peserta didik di luar sekolah dan mengarah tindakan negatif dalam proses pembelajaran.</p> <p>e) Bagi agama minoritas yang beragama Kristen dan Hindu, proses pembelajaran di Gereja dan Vihara membutuhkan kerjasama dari luar sekolah dan tentu tidak terkontrol dari pengawasan sekolah dan kemudian setiap pelaksanaan evaluasi atau lembaran soal harus didatangkan dari pendeta (laten).</p> <p>f) Pertunjukan yang sering diminta oleh Dinas Pariwisata akan dipersiapkan segala keperluan oleh tokoh masyarakat di Desa Kapul dengan “terima beres”. Persaingan yang tidak sehat ini terlihat tidak melibatkan peserta didik untuk belajar tari-tarian Dayak di lingkungan SMA Negeri 1 Halong (laten).</p> <p>g) Candaan-candaan yang menyinggung perasaan, peserta didik non Islam lebih memahami dan memaklumi untuk berusaha menyembunyikan atau menutup dirinya rapat-rapat atas dasar bimbingan orang tua mereka sendiri (laten).</p> <p>h) Menghilangkan rasa kesenjangan sosial di antara perbedaan agama di SMA Negeri 1 Halong, BTA (baca tulis al-Qur’an) terlaksana dengan baik dengan</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p> <p>Ada kesamaan</p> <p>Tidak ada</p>
--	--	---

	<p>menyisipkan di jam tatap muka yang telah ditentukan dan tempat proses pembelajaran tidak di kelas atau Musholla, melainkan salah satu gudang serba guna yang berada di SMA Negeri 1 Halong.</p> <p>i) Kadang-kadang mereka juga berinteraksi di antara peserta didik untuk ingin tahu tentang agama orang lain.</p> <p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p> <p>Ada kesamaan</p>	<p>Tidak ada</p> <p>j) Budaya “salaman” memperlihatkan bahwa setiap peserta didik non Islam di SMP Negeri 1 Halong pada saat selesai proses pembelajaran, tanpa ada perintah dan paksaan, mereka mempraktikan sesuatu yang tidak lazim.</p> <p>k) Berbeda dengan SMP Negeri 1 Halong, interaksi teman mengajar yang berbeda agama tidak memperlihatkan kedekatan yang akrab untuk saling tercipta simbiosis mutualisme di bidang pendidikan dan pertemanan.</p> <p>l) Di SMP Negeri 1 Halong, candaan juga pernah atau sering dilontarkan dengan kata “<i>bsambatan</i>” di antara peserta didik yang berbeda agama meskipun tidak ada keresahan yang terjadi secara eksternal.</p>
--	--	---

<p>2. Persepsi pendidik PAI dan peserta didik tentang multikulturalisme dalam pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Halong dan SMP Negeri 1 Halong</p>	<p>Persepsi pendidik PAI dan peserta didik tentang multikulturalisme dalam pembelajaran PAI, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pendidik PAI SMA Negeri 1 Halong beranggapan bahwa kemajemukan agama adalah agama yang beranekaragam di dunia ini sebagai hal yang sama dan pada dasarnya sama.</li> <li>2) Pendidik PAI SMA Negeri 1 Halong menegaskan bahwa Islam itu satu-satunya agama di sisi Allah SWT. yang diridhoi.</li> <li>3) Menurut peserta didik, bahwa semua agama tidak membenarkan berbuat seenaknya kepada siapa saja. Semua agama pasti menuju jalan yang benar.</li> <li>4) Menurut peserta didik non Islam SMA Negeri 1 Halong, pilihan hidup, pilihan agama merupakan sebuah kewajiban alamiah yang sama-sama mempunyai kemampuan dalam memahami agama dengan memilih alternatif tindakan terbaik demi mencapai sebuah kebahagiaan.</li> </ol>	<p>Berbeda</p> <p>Berbeda</p> <p>Ada Kesamaan</p> <p>Ada Kesamaan</p> <p>5) Menurut pendidik PAI SMP Negeri 1 Halong, apabila terjadi pengelompokan atau komunitas agama maka akan menimbulkan stereotip sehingga akan terjadi <i>separation</i> yang sangat dihindari dari</p>
	Berbeda	

	Ada Kesamaan	<p>multikulturalisme.</p> <p>6) Menurut peserta didik non Islam SMP Negeri 1 Halong, menghargai kasih sayang dan kedamaian kepada siapa saja dalam menjalankan ajaran luhur Buddha. Ikrar mulia dalam hati peserta didik tertanam untuk tidak mendapatkan karma atau sebuah hukum moral sebab dan akibat di kemudian hari.</p>
--	--------------	--

<p>3. Sikap pendidik dan peserta didik terhadap multikulturalisme di SMA Negeri 1 Halong dan SMP Negeri 1 Halong</p>	<p>Sikap pendidik dan peserta didik terhadap multikulturalisme, yaitu:</p> <p>a. Sikap tidak berkembang pada konteks toleransi, tidak menunjukkan kegiatan-kegiatan konkrit terhadap lintas agama dengan keterpaksaan “berdiam dan tahu diri”.</p> <p>b. Keterbatasan ketersediaan sarana ibadah untuk peserta didik lintas agama di SMA Negeri 1 Halong tidak dapat terhindari dari segala prasangka-prasangka buruk yang dapat menghilangkan persaudaraan yang solid.</p> <p>c. Peserta didik non Islam selalu bersikap toleran dengan menawarkan jasa saat pelaksanaan acara-acara besar, misalnya acara Maulid al-Habsyi.</p> <p>d. Pendidik PAI mampu mengayomi peserta didik dengan cara memberikan</p>	<p>Ada kesamaan</p> <p>Ada kesamaan</p> <p>Ada kesamaan</p>
--	---	---

	<p>keteladanan bagi peserta didik lintas agama untuk memperlakukan yang sama, tidak berdasarkan agama-agama tertentu. Namun sikap demokratis di SMA Negeri 1 Halong merupakan kekurangan yang perlu dibenahi untuk memberikan sebuah kebebasan dalam pemilihan ketua OSIS.</p> <p>Tidak ada</p>	<p>Ada kesamaan</p> <p>e. Meskipun ada tawaran fasilitas yang diberikan kepada non Islam, namun harus berusaha mencari dana sendiri tanpa melibatkan pihak sekolah.</p>
--	---	---